

Petunjuk pelaksanaan vaksin virus corona (Untuk vaksinasi booster [vaksinasi mulai musim semi 2023])

Tentang vaksin virus corona

Vaksin ini merupakan bagian dari program vaksinasi yang diadakan oleh pemerintah pusat dan daerah untuk menanggulangi virus corona (SARS-CoV-2). Vaksin ini dibiayai oleh dana masyarakat dan tersedia gratis bagi mereka yang bersedia menerimanya.

Efek vaksin dan metode pemberian vaksin

Vaksin yang akan diberikan pada periode ini adalah vaksin bivalen untuk varian Omicron (varian konvensional [varian asli] dan varian Omicron BA.1 atau BA.4-5) yang merupakan produk dari Pfizer. Vaksin ini dimaksudkan untuk mencegah kasus parah, mencegah penularan, dan mencegah serangan virus corona.

Vaksin bivalen untuk BA.1 diharapkan memiliki efek tertentu dalam mencegah serangan dan kasus parah virus corona, sebagaimana dipastikan melalui uji klinis terhadap orang yang berusia di atas 55 tahun, yang menunjukkan bahwa titer antibodi penetral sebulan setelah vaksinasi ini diketahui setara atau lebih tinggi daripada vaksinasi booster dengan vaksin monovalen konvensional (varian asli). Selain itu, uji non-klinis memastikan bahwa vaksinasi booster dengan vaksin bivalen untuk BA.4-5 menginduksi antibodi penetral terhadap varian asli, Delta, dan Omicron (BA.1, BA.2, BA.4/BA.5, dll.), dan diharapkan memiliki efek pencegahan yang luas terhadap berbagai varian mutan.

Nama penjual	Injeksi intramuskular RTU Comirnaty (bivalen: varian asli/varian Omicron BA.1 atau varian asli/varian Omicron BA.4-5)
Efisiensi dan efek	Pencegahan penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2
Frekuensi dan interval vaksinasi	1 kali (dengan interval 3 bulan atau lebih setelah vaksinasi sebelumnya) *Injeksi intramuskular
Target inokulasi	(1) Warga berusia 65 tahun ke atas, (2) warga berusia 12-64 tahun dengan penyakit komorbid atau penyakit dengan risiko tinggi menjadi parah sesuai diagnosis dokter, (3) tenaga kesehatan, seperti pekerja medis dan pekerja di fasilitas perawatan lansia, yang telah menyelesaikan vaksinasi utama (dosis pertama dan kedua)
Jumlah inokulasi	0,3 ml per dosis, 1 kali

- Anda bisa mendapat vaksin ini terlepas dari jenis vaksin yang digunakan untuk vaksinasi sebelumnya, tetapi vaksin ini tidak bisa digunakan untuk vaksinasi utama.
- Vaksinasi ini tidak sepenuhnya mencegah penularan COVID-19 sehingga Anda harus terus menerapkan protokol kesehatan yang benar.

Siapa saja yang tidak dapat menerima vaksin

Vaksin ini tidak dapat diberikan kepada calon penerima yang mengalami hal-hal berikut ini. Pastikan untuk memberi tahu dokter selama konsultasi pra-vaksinasi jika menurut Anda salah satu hal berikut terjadi pada Anda.

- Penderita demam yang langsung terdeteksi (*1)
- Penderita penyakit akut yang serius
- Calon penerima dengan riwayat hipersensitivitas parah (*2) terhadap salah satu bahan vaksin ini
- Calon penerima selain yang dijelaskan di atas berada dalam kondisi yang membuat mereka tidak memenuhi syarat untuk menerima vaksin

(*1) Demam yang langsung terdeteksi biasanya ditunjukkan dengan suhu 37,5 °C atau lebih. Namun, kasus ini tidak selalu sama dengan demam pada suhu tubuh normal, sekalipun suhunya di bawah 37,5 °C.

(*2) Anafilaksis dan beberapa gejala yang menunjukkan anafilaksis, termasuk gejala umum pada kulit dan selaput lendir, mengi, dispnea, takikardia, dan hipotensi. Mereka yang menunjukkan gejala-gejala tersebut pada vaksinasi sebelumnya tidak dapat divaksinasi booster dengan vaksin yang mengandung bahan yang sama.

Calon penerima yang perlu berhati-hati saat divaksinasi

Mereka yang mengalami salah satu kondisi berikut harus berhati-hati saat menerima vaksin ini. Jika menurut Anda hal ini terjadi pada Anda, pastikan untuk memberi tahu dokter saat berkonsultasi sebelum vaksinasi.

- Calon penerima yang menjalani terapi antikoagulan, calon penerima yang menderita trombositopenia atau gangguan koagulasi
- Calon penerima yang sebelumnya pernah didiagnosis sebagai penderita imunodefisiensi, atau calon penerima yang memiliki kerabat dekat dengan defisiensi imun bawaan
- Calon penerima dengan penyakit penyerta seperti gangguan jantung, ginjal, hati, kelainan darah, atau gangguan perkembangan
- Calon penerima yang pernah menerima vaksin kemudian mengalami gejala yang menunjukkan alergi seperti demam atau ruam umum dalam 2 hari setelah vaksinasi
- Calon penerima yang sebelumnya pernah mengalami kejang
- Calon penerima yang mungkin alergi terhadap bahan vaksin ini.

Jika Anda sedang hamil atau mungkin sedang hamil, atau sedang menyusui, pastikan untuk memberi tahu dokter saat berkonsultasi sebelum vaksinasi. Sekalipun Anda belum memeriksakan diri ke dokter kandungan Anda, Anda masih dapat divaksinasi jika dokter yang memeriksa Anda menentukan bahwa Anda dapat divaksinasi.

Jika Anda sebelumnya pernah mengalami hipersensitivitas atau reaksi alergi terhadap obat, pastikan untuk memberi tahu dokter saat berkonsultasi sebelum vaksinasi.

(Bersambung ke sisi sebaliknya)

Apa yang harus dilakukan setelah menerima vaksin

- Setelah menerima vaksin ini, harap tunggu di fasilitas tempat Anda menerima vaksin setidaknya selama 15 menit (setidaknya 30 menit untuk mereka yang sebelumnya pernah mengalami gejala alergi parah termasuk anafilaksis, atau mereka yang merasa sakit atau pingsan, dll.), dan jika Anda merasa kurang sehat, segera hubungi dokter Anda. (Dengan melakukannya, efek samping yang tiba-tiba dapat ditanggulangi.)
- Area yang diinjeksi harus tetap bersih. Meski calon penerima diperbolehkan mandi pada hari vaksinasi, harap jangan menggosok area yang disuntik.
- Harap tidak berolahraga berat pada hari pelaksanaan vaksin.

Efek samping

- Efek samping utama mencakup nyeri di area yang disuntik, sakit kepala, nyeri sendi dan otot, kelelahan, menggigil, serta demam. Efek samping yang jarang dan serius mencakup syok atau anafilaksis. Karena vaksin ini adalah jenis vaksin yang baru, maka mungkin saja vaksin tersebut menimbulkan gejala yang selama ini belum diklarifikasi. Jika Anda merasakan gejala yang mengkhawatirkan setelah vaksinasi, konsultasikan dengan dokter vaksinasi atau dokter keluarga.
- Meskipun sangat jarang terjadi, dilaporkan kasus dugaan miokarditis dan perikarditis setelah vaksinasi. Jika Anda mengalami gejala seperti nyeri dada, jantung berdebar, sesak napas, atau bengkak dalam beberapa hari setelah vaksinasi, segera periksakan diri di fasilitas kesehatan.
- Meskipun sangat jarang terjadi, dilaporkan sindrom Guillain-Barré setelah vaksinasi mRNA. Jika Anda mengalami gejala seperti lemas atau mati rasa pada anggota tubuh setelah vaksinasi, segera periksakan diri di fasilitas kesehatan.

Tentang Sistem Bantuan untuk Cedera Kesehatan Akibat Vaksinasi

Vaksinasi dapat menyebabkan gangguan kesehatan (sakit atau cacat). Meskipun ini sangat jarang, risikonya tidak dapat dihilangkan, dan sistem bantuan telah ditetapkan untuk alasan ini.

Apabila terjadi gangguan kesehatan akibat vaksin virus corona, bantuan (biaya pengobatan, tunjangan pensiun kecacatan, dll.) juga tersedia dan ini diatur dalam Undang-Undang Imunisasi. Silakan berkonsultasi dengan pemerintah daerah tempat tinggal Anda mengenai prosedur yang diperlukan untuk pengajuan permohonan.

Tentang infeksi virus corona

Ketika infeksi akibat SARS-CoV-2 menyerang, gejala yang mirip dengan flu biasa terlihat, seperti demam dan batuk. Meskipun banyak orang sembuh dari penyakit dengan gejala ringan, pada kasus yang parah, gejala pneumonia seperti kesulitan bernapas bertambah parah dan bahkan dapat menyebabkan kematian.

Karakteristik vaksin virus korona (vaksin bivalen untuk varian Omicron [BA.1/BA.4-5] yang diproduksi oleh Pfizer) yang akan diberikan pada periode ini

Obat ini adalah vaksin *messenger* RNA (mRNA), dan merupakan formulasi yang mengatur agar mRNA, yang merupakan cetak biru untuk *spike protein* (protein yang diperlukan virus agar dapat memasuki sel manusia) SARS-CoV-2 (varian konvensional [varian asli] dan varian Omicron BA.1 atau BA.4-5), terbungkus di membran lipid. Ketika mRNA dimasukkan ke dalam sel manusia melalui injeksi dengan obat ini, *spike protein* virus diproduksi di dalam sel berdasarkan mRNA, kemudian antibodi penawar *spike protein* dan respons imun sel distimulasi, yang dianggap dapat mencegah infeksi akibat SARS-CoV-2.

Obat ini terdiri atas bahan-bahan berikut.

Bahan aktif	◇ Tozinameran (mRNA yang mengkodekan <i>spike protein</i> lengkap dari varian konvensional [varian asli]) ◇ Riltazinameran atau famtozinameran (mRNA yang mengkodekan <i>spike protein</i> lengkap dari varian Omicron BA.1 atau BA.4-5, masing-masing)
Aditif	◇ ALC-0315: [(4-hidroksibutil)azanediyl]bis(heksana-6,1-diil) bis(2-heksildekanoat) ◇ ALC-0159: 2 - [(polietilen glikol) -2000] -N, N-ditetradesilasetamida ◇ DSPC: 1,2-Distearoil-sn-glisero-3-fosfokolin ◇ Kolesterol ◇ Trometamol ◇ Trometamol hidroklorida ◇ Sukrosa

Untuk informasi lebih lanjut mengenai vaksin COVID-19, silakan akses situs web Kementerian Kesehatan, Ketenagakerjaan, dan Kesejahteraan (MHLW).

MHLW covid vaksin

Cari

Jika Anda tidak dapat mengakses situs web tersebut, silakan berkonsultasi dengan pemerintah daerah setempat Anda.

